

BAB III

LAPORAN PELAKSANAAN PLP II

A. AKPD

Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) adalah daftar berisi pernyataan-pernyataan yang merupakan masalah yang diasumsikan biasa dialami oleh individu dalam tingkat perkembangan tertentu. AKP digunakan untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami oleh individu, dengan merangsang atau memancing individu untuk mengutarakan masalah yang pernah atau sedang dialaminya.

AKPD adalah suatu program yang dapat membantu kinerja guru BK. Program ini dapat membantu guru BK untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan tugas perkembangan peserta didik itu sendiri.

Dalam hal ini praktikan menggunakan AKPD yang terdiri dari 50 butir pernyataan dan pertanyaan yang terbagi dalam 4 bidang sesuai dengan bidang bimbingan yakni pribadi, sosial, belajar dan karir. Peserta didik diharapkan untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh mahasiswa PLP dari banyaknya 50 pertanyaan yang ada dan menjawab di lembar jawaban yang sudah disediakan. Siswa diberikan waktu selama 40 menit untuk menyelesaikan pengisian AKPD tersebut.

Selanjutnya hasil yang didapatkan dari Pengisian AKPD digunakan sebagai dasar pembuatan program kerja PLP BK serta guru SMP Santo Bernardus Madiun dalam pembuatan materi yang relevan dengan kebutuhan siswa.



BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Rabu, 11 Oktober 2023, pukul 08.40-09.20 WIB telah berlangsung kegiatan pengisian Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) di kelas VIII.A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Friska Estina Putri
Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan,

Friska Estina Putri

**ANGKET NEED ASSESSMENT
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN**

Nama : (L/P)

Kelas :

1. Dibawah ini bukan alat tes, tetapi angket yang berisi tentang berbagai masalah yang sering dihadapi siswa.
2. Jawaban anda sangat bermanfaat untuk pembuatan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom YA atau TIDAK .
4. Jawaban Anda akan kami **rahasiakan**, untuk itu jawablah dengan sungguh-sungguh.
5. Selamat mengerjakan

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya beribadah kepada Tuhan YME		
2	Saya berperilaku dan bertutur kata sopan		
3	Saya dapat mengendalikan emosi saat sedang marah		
4	Saya mematuhi tata tertib di sekolah		
5	Saya malu dengan kondisi fisik (jasmani) yang dimiliki		
6	Saya disiplin dalam mengatur waktu sekolah		
7	Saya memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri		
8	Saya merawat diri untuk menjaga kebersihan diri		
9	Saya nyaman tinggal di rumah sendiri		
10	Saya mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua		
11	Saya mengintropeksi diri saat sedang marah		

12	Saya tetap baik dengan orang yang pernah membuat saya marah		
13	Saya membutuhkan informasi tentang masa pubertas di usia remaja		
14	Saya menerima kekurangan diri sendiri		
15	Saya dapat mengarahkan diri sendiri dengan menjauhi pergaulan bebas (seperti tawuran)		
16	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki		
17	Saya menuruti perintah orang tua		
18	Saya bisa mengomentari kesalahan orang lain		
19	Saya menerima kritikan dan saran orang lain untuk membangun diri saya menjadi lebih baik		
20	Saya berani mengakui kesalahan yang saya perbuat		
21	Teman-teman sering mengejek penampilan saya, sehingga saya merasa malu		
22	Setiap ada tugas kelompok, saya jarang punya ide yang bisa saya ungkapkan ke teman-teman.		
23	Saya merasa malu pada saat berteman dengan lawan jenis		
24	Saya ingin menjadi orang yang disanjung di antara teman yang lain		
25	Saya merasa orang tua saya adalah teman bicara yang menyenangkan		
26	Saya tetap ramah kepada teman saya meskipun dia pernah menyakiti saya		
27	Saya memendam rasa kecewa kepada teman saya		
28	Saya bisa mengendalikan emosi ketika ada seseorang yang menghina saya		
29	Saya menceritakan seluruh kegiatan saya di sekolah kepada anggota keluarga		

30	Saya menjawab dengan jujur dan apa adanya jika diberikan pertanyaan oleh guru baik menyangkut sekolah atau pun yang lainnya.		
31	Saya akan berteman dengan siapa saja, tanpa memandang ras, agama atau budaya		
32	Saya menyontek saat ulangan		
33	Saya menghabiskan waktu belajar dengan main game		
34	Saya mengerjakan tugas dengan tanggung jawab, walaupun dari mata pelajaran yang sulit		
35	Saya melakukan belajar SKS (Sistem Kebut Semalam) saat akan menghadapi atau mempersiapkan ulangan		
36	Saya membutuhkan informasi tentang cara meningkatkan konsentrasi belajar		
37	Saya kecewa ketika mendapat nilai ulangan dibawah rata-rata		
38	Saya mengulur waktu saat akan mengerjakan tugas sekolah		
39	Saya membutuhkan informasi tentang cara mengevaluasi hasil prestasi belajar		
40	Saya merasa bosan ketika ada jam pelajaran yang sulit		
41	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan siapa pun		
42	Saya memiliki jadwal jam belajar		
43	Saya belum memiliki cita – cita yang sesuai dengan kemampuan saya		
44	Saya membutuhkan informasi tentang studi lanjutan pada jenjang SMA		

45	Saya mempunyai pilihan kedua di jenjang SMA, jika pilihan pertama gagal		
46	Saya merasa pendidikan berpengaruh dengan keberhasilan cita-cita saya		
47	Saya dapat menyalurkan bakat dan minat di sekolah		
48	Saya mempunyai alasan yang kuat dari dalam diri saya, dengan cita-cita yang dipilih		
49	Saya berdiskusi dengan keluarga untuk memilih sekolah lanjutan ke SMA		
50	Saya terus mengasah bakat yang saya miliki untuk menunjang cita-cita saya		

B. Layanan Klasikal

Layanan Klasikal adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada sekelompok siswa dalam satu unit kelas dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka langsung. Pada jalur pendidikan formal, pemberian layanan klasikal merupakan salah satu teknik pemberian pelayanan BK.

Layanan Klasikal dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan layanan kepada sejumlah siswa dalam satu kelas. Secara keseluruhan, praktikan melakukan layanan klasikal sebanyak 3 kali dan kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal. Berikut ini layanan klasikal yang telah terlaksana :

1. Bidang Belajar

Materi Layanan	: Belajar itu <i>Easy</i>
Jenis Layanan	: Layanan Informasi
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Sasaran	: Kelas VII.B
Bentuk	: Ceramah dan tanya jawab
Pelaksanaan	: Senin, 16 Oktober 2023
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit
Media	: LCD dan laptop
Penghambat	: Ada beberapa siswa yang kurang fokus
Solusi	: Praktikan mencoba mengingatkan peserta didik untuk memperhatikan penjelasan materi dengan seksama



BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Senin, 16 Oktober 2023, pukul 11.35-12.15 WIB telah berlangsung pelaksanaan layanan informasi bidang belajar di kelas VII.B SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Friska Estina Putri
Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,


Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
Praktikan,


Friska Estina Putri

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Menggo No.15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0371) 453328
 Email: info@widyaemandala.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

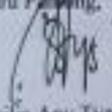
- : Layanan Dasar
- : Belajar itu *Easy*
- : Layanan Informasi
- : Pemahaman
- : Belajar
- : VILB
- : 1 x 40 menit

tujuan	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang belajar sebagai proses memperoleh ilmu
indikator	1. Peserta didik dapat meningkatkan proses belajar di dalam kesehariannya 2. Peserta didik dapat menyusun strategi belajar di dalam kesehariannya
metode	Ceramah dan tanya jawab
alat	PPT, laptop dan LCD proyektor
kegiatan pendahuluan	1. Praktikan mengucapkan salam kepada peserta didik 2. Praktikan membina hubungan baik dengan mengawali berdoa terlebih dahulu 3. Praktikan membina hubungan baik dengan menanyakan kabar kepada peserta didik 4. Praktikan melakukan presensi kepada peserta didik 5. Praktikan membina hubungan baik dengan melakukan ice breaking "Kuis Teka-Teki Tebak Gambar" 6. Praktikan menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima materi di tahap selanjutnya
kegiatan inti	1. Praktikan menampilkan topik layanan "Belajar itu <i>Easy</i> " dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor 2. Praktikan menjelaskan materi dengan topik "Belajar itu <i>Easy</i> " dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan bersama 3. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam menilai pentingnya strategi belajar 4. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam merasakan manfaat belajar 5. Praktikan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait faktor eksternal penghambat belajar dan faktor internal penghambat belajar 6. Praktikan memberikan tugas individu dalam 5 pertanyaan soal esai untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi dengan topik "Belajar itu <i>Easy</i> "
kegiatan penutup	1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak materi dengan topik "Belajar itu <i>Easy</i> " di PPT melalui LCD proyektor

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Manggis No.15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0371) 433328
 Email: bkonsel@widya-mandala.ac.id

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan mencatat point-point penting dalam materi dengan topik "Belajar itu Easy" 3. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam merasakan manfaat belajar 4. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam menilai strategi belajar 5. Peserta didik mampu membedakan faktor eksternal penghambat belajar dan faktor internal penghambat belajar 6. Peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan tugas individu secara mandiri dalam 5 pertanyaan soal esai terkait materi dengan topik "Belajar itu Easy"
rap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan membuat kesimpulan secara garis besar mengenai materi dengan topik "Belajar itu Easy" yang telah disampaikan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini dengan mengungkapkan kebermaknaan secara lisan 3. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam
sesi	Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan berlangsung meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
asil	Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan 2. Perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan

Mengetahui,
 Guru Praktek,

 Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
 Praktikan,

 Eriska Estina Putri

2. Bidang Karir

Materi Layanan	: <i>Career Planning</i>
Jenis Layanan	: Layanan Informasi
Sasaran	: Kelas IX.A
Bentuk	: Ceramah, tanya jawab dan diskusi
Pelaksanaan	: Rabu, 18 Oktober 2023
Alokasi Waktu	: 1 X 40 menit
Media	: LCD dan laptop
Penghambat	: Ada berapa siswa yang ramai sendiri
Solusi	: Praktikan memberikan teguran dan nasihat kepada peserta didik

BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023, pukul 11.35-12.15 WIB telah berlangsung pelaksanaan layanan informasi bidang karir di kelas IX.A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa :

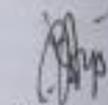
Nama : Friska Estina Putri

Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan,



Friska Estina Putri

**YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

R. Mangun No 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 60131 Telp. (0371) 453338

Email: library@widyamandalasurabaya.ac.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

<p>Yayasan : Yayasan Widya Mandala Surabaya Nama : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Program Studi : Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun) R. Mangun No 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 60131 Telp. (0371) 453338 Email: library@widyamandalasurabaya.ac.id</p>	<p>Layanan Dasar Career Planning Layanan Informasi Pemahaman Karir IX.A 1 x 40 menit</p>
<p>Deskripsi : Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang <i>career planning</i> dalam memilih sekolah lanjutan di SMA atau SMK dan <i>career planning</i> dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe-tipe kepribadian</p>	<p>1. Peserta didik dapat memahami perbedaan pada sekolah lanjutan di SMA dan SMK 2. Peserta didik dapat memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe-tipe kepribadian</p>
<p>Metode dan media :</p>	<p>1. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi 2. Alat/media : LCD proyektor, laptop, dan PPT</p>

Pendahuluan

Praktikan membuka dengan salam dan berdoa
 Praktikan membina hubungan baik dengan peserta didik
 Praktikan menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi
 Praktikan melakukan *ice breaking*
 Praktikan menanyakan kesiapan kepada peserta didik

Isi

Praktikan menampilkan materi dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor
 Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan praktikan
 Praktikan mengajak tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik
 Praktikan memberi tugas individu materi yang telah disampaikan

Penutup

Praktikan bersama peserta didik membuat kesimpulan di akhir kegiatan
 Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini secara lisan
 Praktikan mengakhiri dengan salam

<p>1. Evaluasi Proses Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan berlangsung meliputi : mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, mengamati sikap dan antusias peserta didik dan mengamati peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</p>
<p>2. Evaluasi Hasil Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan berlangsung meliputi : pemahaman diri, sikap, dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan dan perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan</p>

Madiun, 5 Januari 2024

Mengetahui,
 Guru Pengajar,

 Cicilia Ayu Tyastuti, S.Pd.

Praktikan,

 Friska Elna Putri

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Manggih No.15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0351) 453328
 Email: ubsm@katholikmandala.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
 TAHUN AJARAN 2023/2024

jenis : Layanan Dasar
 : *Career Planning*
 : Layanan Informasi
 : Pemahaman
 : Karir
 : IX.A
 : 1 x 40 menit

tujuan	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang <i>career planning</i> dalam memilih sekolah lanjutan di SMA atau SMK dan <i>career planning</i> dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe-tipe kepribadian
fokus	1. Peserta didik dapat memahami perbedaan pada sekolah lanjutan di SMA dan SMK. 2. Peserta didik dapat memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe-tipe kepribadian
metode	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
alat	PPT, laptop dan LCD proyektor
media	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan mengucapkan salam kepada peserta didik 2. Praktikan membina hubungan baik dengan mengawali berdoa terlebih dahulu 3. Praktikan membina hubungan baik dengan menanyakan kabar kepada peserta didik 4. Praktikan melakukan presensi kepada peserta didik 5. Praktikan membina hubungan baik dengan melakukan <i>ice breaking</i> "Kuis Teka-Teki Tebak Gambar" 6. Praktikan menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima materi di tahap selanjutnya
inti	
kegiatan praktikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan menampilkan topik layanan "<i>career planning</i>" dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor 2. Praktikan menjelaskan materi dengan topik "<i>career planning</i>" dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan bersama 3. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam menilai perbedaan pada sekolah lanjutan di SMA dan SMK 4. Praktikan mengajak peserta didik untuk berdiskusi dalam menilai tipe-tipe kepribadian yang sesuai dengan jenis pekerjaan 5. Praktikan memberikan tugas individu dalam 5 pertanyaan soal esai untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi dengan topik "<i>career planning</i>"
peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak materi dengan topik "<i>career planning</i>" di PPT melalui LCD proyektor

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mangrove No 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0351) 433328

Email: ibk@ukwmsurabaya.ac.id

	<ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan mencatat point-point penting dalam materi dengan topik "career planning"3. Peserta didik turut aktif berdiskusi dalam menilai tipe-tipe kepribadian yang sesuai dengan jenis pekerjaan4. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam menilai perbedaan sekolah lanjutan pada jenjang pendidikan di SMA dan SMK5. Peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan tugas individu secara mandiri dalam 5 pertanyaan soal esai terkait materi dengan topik "career planning"
akhir	<ol style="list-style-type: none">1. Praktikan membuat kesimpulan secara garis besar mengenai materi dengan topik "career planning" yang telah disampaikan2. Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini dengan mengungkapkan kebermaknaan secara lisan3. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam
proses	Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan berlangsung meliputi : <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan2. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
hasil	Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan meliputi : <ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan2. Perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan

Mengetahui,
Guru Pamung,


Cicilia Amy Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
Praktikan,


Priska Estina Putri

3. Bidang Pribadi Sosial

Materi Layanan	: Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial dan Pergaulan
Jenis Layanan	: Layanan Informasi
Sasaran	: Kelas VIII.A
Bentuk	: Ceramah dan tanya jawab
Pelaksanaan	: Rabu, 25 Oktober 2023
Alokasi Waktu	: 1 X 40 menit
Media	: LCD dan laptop
Penghambat	: Ada beberapa siswa yang pasif dalam bertanya
Solusi	: Praktikan memberikan perhatian kepada siswa yang pasif agar lebih aktif dalam tanya jawab

**BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II**

Pada hari Rabu, 25 Oktober 2023, pukul 08.40-09.20 WIB telah berlangsung pelaksanaan layanan informasi bidang pribadi sosial di kelas VIII A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa :

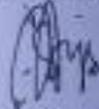
Nama : Friska Estina Putri

Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan,



Friska Estina Putri

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Manggih No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 53133 Telp. (0351) 453328
 Email: ykwm@widyamandala.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

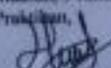
jenis layanan	: Layanan Dasar
target	: Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan
kegiatan	: Layanan Informasi
kegiatan	: Pemahaman
kegiatan	: Pribadi Sosial
kegiatan	: VILA
waktu	: 1 x 40 menit
tujuan umum	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang masa remaja dalam perubahan fisik, peran sosial & pergaulan
tujuan khusus	1. Peserta didik dapat mengetahui masa remaja dalam perubahan fisik, peran sosial & pergaulan 2. Peserta didik dapat mendefinisikan masa remaja dalam perubahan fisik, peran sosial & pergaulan
metode, alat dan media	1. Metode : Ceramah dan tanya jawab 2. Alat/media : LCD proyektor, laptop, dan PPT

- kegiatan:**
- Etap Pembukaan**
- 1.1 Praktikan membuka dengan salam dan berdoa
 - 1.2 Praktikan membina hubungan baik dengan peserta didik
 - 1.3 Praktikan menyampaikan tujuan layanan selubung dengan materi
 - 1.4 Praktikan melakukan ice breaking
 - 1.5 Praktikan menanyakan kesiapan kepada peserta didik
- Etap Inti**
- 2.1 Praktikan menampilkan materi dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor
 - 2.2 Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan praktikan
 - 2.3 Praktikan mengajak tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik
 - 2.4 Praktikan memberi tugas individu materi yang telah disampaikan
- Etap Penutup**
- 3.1 Praktikan bersama peserta didik membuat kesimpulan di akhir kegiatan
 - 3.2 Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini secara lisan
 - 3.3 Praktikan mengakhiri dengan salam

- evaluasi:**
1. Evaluasi Proses
 Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan berlangsung meliputi : mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, mengamati sikap dan antusias peserta didik dan mengamati peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya.
 2. Evaluasi Hasil
 Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan berlangsung meliputi : pemahaman diri, sikap, dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan dan peranan positif peserta didik setelah menerima layanan.

Mengenalai,
 Guru Bimbingan,

 Cecilia Ayu Tyantati, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
 Praktikan,

 Erika Estina Putri

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mangrove No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 61121 Telp. (0251) 453328
 Email: libura@wikatamandala.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
 BIMBINGAN KLASIKAL
 SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
 TAHUN AJARAN 2023/2024

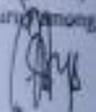
- : Layanan Dasar
- : Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan
- : Layanan Informasi
- : Pemahaman
- : Pribadi Sosial
- : VIII.A
- : 1 x 40 menit

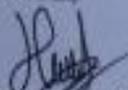
peserta didik	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang masa remaja dalam perubahan fisik, peran sosial & pergaulan
indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengetahui masa remaja dalam perubahan fisik, peran sosial & pergaulan 2. Peserta didik dapat mendefinisikan masa remaja dalam perubahan fisik, peran sosial & pergaulan
metode	Ceramah dan tanya jawab
alat	PPT, laptop dan LCD proyektor
kegiatan	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan mengucapkan salam kepada peserta didik 2. Praktikan membina hubungan baik dengan mengawali berdoa terlebih dahulu 3. Praktikan membina hubungan baik dengan menanyakan kabar kepada peserta didik 4. Praktikan melakukan presensi kepada peserta didik 5. Praktikan membina hubungan baik dengan melakukan <i>ice breaking</i> "Kuis Teka-Teki Tebak Gambar" 6. Praktikan menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima materi di tahap selanjutnya
kegiatan	
kegiatan praktikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan menampilkan topik layanan "Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan" dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor 2. Praktikan menjelaskan materi dengan topik "Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan" dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan bersama 3. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam menilai perbedaan perubahan fisik pada perempuan dan laki-laki di masa remaja 4. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam menilai perbedaan peran sosial pada perempuan dan laki-laki di masa remaja 5. Praktikan memberikan tugas individu dalam 5 pertanyaan soal esai untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi dengan topik "Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan"
kegiatan peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak materi dengan topik "Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan" dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mangrove No. 11-17, Kota Madiun, Jawa Timur 62131 Telp. (0351) 413118
 Email: info@widya-mandala.ac.id

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan mencatat point-point penting dalam materi dengan topik "Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan" 3. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam menilai perbedaan perubahan fisik pada perempuan dan laki-laki 4. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam menilai perbedaan peran sosial pada perempuan dan laki-laki 5. Peserta didik mengerjakan dan menyelesaikan tugas individu secara mandiri dalam 5 pertanyaan soal esai terkait materi dengan topik "Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan"
Praktikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan membuat kesimpulan secara garis besar mengenai materi dengan topik "Masa Remaja dalam Perubahan Fisik, Peran Sosial & Pergaulan" yang telah disampaikan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini dengan mengungkapkan kebermanasan secara lisan 3. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam
Materi proses	Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan berlangsung meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
Materi hasil	Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan 2. Perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan

Mengetahui,
 Guru Pembimbing,

 Cicilia Ary Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
 Praktikan,

 Fransiska Putri

C. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah kegiatan pemberian informasi dalam suasana kelompok dan adanya penyusunan rencana untuk pengambilan keputusan yang tepat dengan adanya dinamika kelompok sebagai wadah untuk pencapaian tujuan kegiatan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok juga diartikan sebagai pemberian informasi dengan kegiatan kelompok kepada peserta didik secara terencana dan terorganisir untuk menunjang perkembangan baik pribadi maupun sosial pada tiap individu untuk meningkatkan kerja sama sebuah kelompok.

Bimbingan kelompok yang rencananya akan disampaikan oleh praktikan lebih mengarah pada bidang sosial. Bimbingan kelompok akan dilaksanakan 2 kali pada kelas VII.B dan IX.A. Materi bimbingan kelompok ini pada kelas VII.B bertema hubungan pergaulan teman sebaya dan pada kelas IX.A bertema penyimpangan norma dan nilai sosial di masyarakat. Berikut gambaran pelaksanaan bimbingan kelompok bidang sosial :

1. Bimbingan Kelompok

Materi	: Hubungan pergaulan teman sebaya
Bidang	: Sosial
Kelas	: VII.B
Tanggal	: Senin, 30 Oktober 2023
Alokasi Waktu	: 12.45-13.25
Hasil	: Siswa dapat memahami materi tentang hubungan pergaulan teman sebaya



BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Senin, 30 Oktober 2023, pukul 12.45-13.25 WIB telah berlangsung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas VII.B SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa :

Nama : Friska Estina Putri
Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Cicilia Ary Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
Praktikan,

Friska Estina Putri

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)
 Jl. Margono No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 60131 Telp. (0301) 413128
 Email: umad@widya-mandala.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

Layanan Dasar
 Hubungan Pergaulan Teman Sebaya
 Pemahaman
 Sosial
 VII.B
 1 x 40 menit

Indikator	Peserta didik dapat memahami hubungan pergaulan teman sebaya
Kemampuan	1. Peserta didik dapat memahami membina hubungan baik dengan teman sebaya 2. Peserta didik dapat mengerti manfaat membina hubungan baik dengan teman sebaya
alat dan	1. Metode : Ceramah dan tanya jawab 2. Alat / media : LCD proyektor, laptop, PPT dan video
Prosedur	<p>Pendahuluan</p> Praktikan membuka dengan salam dan berdoa praktikan membina hubungan baik dengan peserta didik praktikan menyampaikan tujuan bimbingan kelompok sehubungan dengan materi praktikan menanyakan kesiapan kepada peserta didik <p>Inti</p> praktikan menyampaikan topik dengan media PPT dan video melalui LCD proyektor praktikan menjelaskan pentingnya topik yang akan dibahas kepada peserta didik praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dan diskusi terkait topik yang dibahas praktikan memberikan tugas terkait topik yang sudah dibahas kepada peserta didik <p>Penutup</p> praktikan bersama peserta didik membuat kesimpulan di akhir kegiatan peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini secara lisan praktikan mengakhiri dengan salam
Evaluasi	1. Evaluasi Proses Evaluasi proses dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi : mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, mengamati sikap dan antusias peserta didik dan mengamati peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 2. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah kegiatan bimbingan kelompok meliputi : pemahaman diri, sikap, dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan dan penerapan positif peserta didik setelah menerima layanan

Madiun, 3 Januari 2024

Mengetahui,
 Guru Pamong,

 Cecilia Ayu Tyastuti, S.Pd.

Praktikan,

 Linda Estina Putri



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mangrove No. 22-27, Kota Madiun, Jawa Timur 61133 Telp. (0391) 452438
Email: um@widya-mandala.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

Jenis Layanan : Layanan Dasar
Tema : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya
Materi : Persahabatan
Bidang : Pribadi Sosial
Kelas : VII.B
Durasi : 1 x 40 menit

Indikator	Peserta didik dapat memahami hubungan pergaulan teman sebaya
Indikator Keterampilan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami pentingnya membina hubungan baik dengan teman sebaya2. Peserta didik dapat mengerti manfaat dari membina hubungan baik dengan teman sebaya
Metode	Ceramah dan tanya jawab
Media / alat	PPT, laptop, LCD proyektor, dan video
Kelebihan	
Kelemahan	
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Praktikan mengucapkan salam kepada peserta didik2. Praktikan membina hubungan baik dengan mengawali berdo'a terlebih dahulu3. Praktikan membina hubungan baik dengan menyebarkan kabar kepada peserta didik4. Praktikan melakukan presentasi kepada peserta didik5. Praktikan menyebarkan kuis kepada peserta didik dalam menerima materi di tahap selanjutnya
Penutup	
Daftar Praktikan	<ol style="list-style-type: none">1. Praktikan menampilkan topik layar "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya" dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor2. Praktikan menyampaikan topik "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya" dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan bersama3. Praktikan menampilkan video tentang "permasalahan sosial" dan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya secara lisan terkait video tersebut dan menilai pesan tersembunyi di video tersebut dalam menjaga hubungan baik dengan teman sebaya4. Praktikan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang bagaimana cara membina hubungan yang baik dengan teman sebaya5. Praktikan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang manfaat membina hubungan yang baik dengan teman sebaya6. Praktikan memberikan tugas kelompok dalam 3 pertemuan soal esai untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait topik "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya"

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)
 Jl. Munggah No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 53131 Telp. (0371) 403328
 Email: info@ukwmsurabaya.ac.id

Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menghubungkan dan menyimak topik "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya" di PPI melalui LCD proyektor 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan mencatat poin-poin penting terkait topik "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya" 3. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya terkait video "pertemuan positif" dan menilai pesan moral dari video tersebut dalam menjalin hubungan baik dengan teman sebaya 4. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya tentang manfaat memiliki hubungan baik dengan teman sebaya 5. Peserta didik mampu membedakan pergaulan sehat dan tidak sehat 6. Peserta didik mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara kelompok dalam 5 pertanyaan soal esai terkait topik "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya"
Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan membuat kesimpulan secara garis besar mengenai topik "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya" yang telah disampaikan 2. Peserta didik dalam kelompok merefleksikan kegiatan hari ini dengan mengungkapkan kebermaknaan secara lisan 3. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam
Proses	Praktikan melakukan evaluasi dan proses kegiatan bimbingan kelompok berlangsung meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
Hasil	Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan bimbingan kelompok untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan 2. Perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan

Mengotahai,
Guru Pamong,



Citilia Any Tyantuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan,



Evika Estina Putri

2. Bimbingan Kelompok

Materi	: Penyimpangan norma dan nilai sosial di masyarakat
Bidang	: Sosial
Kelas	: IX.A
Tanggal	: Rabu, 1 November 2023
Alokasi Waktu	: 12.45-13.25
Hasil	: Siswa dapat memahami materi tentang penyimpangan norma dan nilai sosial di masyarakat



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mungglu No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 53131 Telp. (0251) 463328

Email: ukwsm@widyaemandala.ac.id

BERITA ACARA

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Rabu, 1 November 2023, pukul 12.45-13.25 WIB telah berlangsung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas IX.A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa :

Nama : Friska Estina Putri

Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan,

Friska Estina Putri



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
 Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mangrove No 25-27, Kota Madiun, Jawa Timur 53121 Telp. (0853) 433339
 Email: lib@widya-mandala.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

jenis layanan : Layanan Dasar
 & layanan : Penyimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat
 jenis layanan : Pemahaman
 jenis layanan : Sosial
 kelas : IX.A
 durasi waktu : 1 x 40 menit

Tujuan umum	Peserta didik dapat memahami penyimpangan norma dan nilai sosial di masyarakat
Tujuan khusus	1. Peserta didik dapat memahami peran nilai sosial dan bingkai norma di masyarakat 2. Peserta didik dapat memahami penyimpangan-penyimpangan yang berhubungan dengan norma dan nilai sosial yang ada di masyarakat
Metode, alat, dan media	Metode : Ceramah dan tanya jawab Alat / media : LCD proyektor, laptop, PPT dan video

Pelaksanaan	
1. Tahap Pendahuluan	
1.1 Praktikan membuka dengan salam dan berdoa	
1.2 Praktikan membina hubungan baik dengan peserta didik	
1.3 Praktikan menyampaikan tujuan bimbingan kelompok sehubungan dengan materi	
1.4 Praktikan memanyakan kesiapan kepada peserta didik	
2. Tahap Inti	
2.1 Praktikan menyampaikan topik dengan media PPT dan video melalui LCD proyektor	
2.2 Praktikan menjelaskan pentingnya topik yang akan dibahas kepada peserta didik	
2.3 Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dan diskusi terkait topik yang dibahas	
2.4 Praktikan memberikan tugas terkait topik yang sudah dibahas kepada peserta didik	
3. Tahap Penutup	
3.1 Praktikan bersama peserta didik membuat kesimpulan di akhir kegiatan	
3.2 Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini secara lisan	
3.3 Praktikan mengkhiri dengan salam	

Evaluasi	
1. Evaluasi Proses	
Evaluasi proses dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi : mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, mengamati sikap dan antusias peserta didik dan mengamati peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya.	
2. Evaluasi Hasil	
Evaluasi setelah kegiatan bimbingan kelompok meliputi : pemahaman diri, sikap, dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan dan perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan.	

Mengetahui,
 Guru Pembimbing,

 Cicilia Amy Tyasanti, S.Pd

Madiun, 5 Januari 2024
 Praktikan,

 Erika Marlina Putri



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Murgilo No.15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 60131 Telp. (0451) 452328
Email: ykm@widyamandalasb.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

Komponen layanan	: Layanan Dasar
Topik layanan	: Penyimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat
Fungsi layanan	: Pemahaman
Bidang layanan	: Pribadi Sosial
Sasaran	: IX.A
Alokasi waktu	: 1 x 40 menit

Tujuan umum	Peserta didik dapat memahami penyimpangan norma dan nilai sosial di masyarakat
Tujuan khusus	1. Peserta didik dapat memahami peran nilai sosial dan hakikat norma di masyarakat 2. Peserta didik dapat memahami penyimpangan-penyimpangan yang berhubungan dengan norma dan nilai sosial yang ada di masyarakat
Metode	Ceramah dan tanya jawab
Media / alat	PPT, laptop, LCD proyektor, dan video
Praksanaan	
Tahap Pendahuluan	1. Praktikan mengucapkan salam kepada peserta didik 2. Praktikan membina hubungan baik dengan mengawali berdo'a terlebih dahulu 3. Praktikan membina hubungan baik dengan menanyakan kabar kepada peserta didik 4. Praktikan melakukan presensi kepada peserta didik 5. Praktikan menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima materi di tahap selanjutnya
Tahap Inti	
Kegiatan praktikan	1. Praktikan menampilkan topik layanan "Penyimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat" dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor 2. Praktikan menyampaikan topik "Penyimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat" dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan bersama 3. Praktikan menampilkan video tentang "fenomena klith" dan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya secara lisan dan menilai pesan tersirat di video tersebut yang berkaitan dengan penyimpangan norma dan nilai sosial di masyarakat 4. Praktikan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang peran nilai sosial di masyarakat 5. Praktikan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang hakikat norma di masyarakat 6. Praktikan memberikan tugas kelompok dalam soal diskusi berupa esai untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait topik "Penyimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat"



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

J. Mangrove No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 53121 Telp. 0351 453328
Email: info@widyamandala.ac.id

Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak topik "Peryimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat" dalam bentuk PPT melalui LCD proyektor2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan mencatat point-point penting terkait topik "Peryimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat"3. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya terkait video "fenomena klitih" dan menilai pesan tersirat di video tersebut yang berkaitan dengan peryimpangan norma dan nilai sosial di masyarakat4. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya tentang peran nilai sosial di masyarakat5. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya tentang hakikat norma di masyarakat6. Peserta didik mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara kelompok dalam soal diskusi berupa esai terkait topik "Peryimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat"
Tutup Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Praktikan membuat kesimpulan secara garis besar mengenai topik "Peryimpangan Norma dan Nilai Sosial di Masyarakat" yang telah disampaikan2. Peserta didik dalam kelompok merefleksikan kegiatan hari ini dengan mengungkapkan kebermaknaan secara lisan3. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam
Evaluasi	
Evaluasi Proses	Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan bimbingan kelompok berlangsung meliputi : <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan2. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
Evaluasi Hasil	Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan bimbingan kelompok untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan meliputi : <ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan2. Perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan

Mengetahui,
Guguh Among

Cicilia Any Tyasati, S.Ps

Madiun, 5 Januari 2024
Praktikan,

Erika Estina Putri

D. Konseling Individual

Konseling individual merupakan suatu layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap siswa atau konseli dengan pertemuan yang bersifat individual, artinya pertemuan tersebut dilakukan secara tatap muka oleh dua orang yang disebut konselor dan konseli, untuk membantu konseli menyelesaikan masalahnya serta bertujuan agar siswa atau konseli dapat mengaktualisasikan dirinya dan kedepannya konseli dapat mengatasi masalah yang ada pada dirinya.

Praktikan melakukan konseling individual dengan siswa yang berinisial ANS pada tanggal 17 November 2023. Dalam pelayanan konseling individual berjalan dengan sangat baik. Dengan penggambaran sebagai berikut :

a) Identitas Konseli

Konseli	: ANS
Kelas	: VIII.A
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 13 tahun
Agama	: Kristen

b) Pendekatan Konseling

Dalam permasalahan ini, menggunakan pendekatan konseling berpusat pada pribadi (*client centered therapy*). Pendekatan ini menekankan pada kecakapan konseli untuk menentukan penyebab permasalahannya dan cara pemecahan masalah dirinya. Dalam arti memberikan pengakuan pada keterlibatan antar pribadi-pribadi konselor dan pribadi-pribadi konseli dalam proses konseling. Tujuan pendekatan konseling berpusat pada pribadi (*client centered therapy*) ini untuk mendorong terciptanya karakteristik konseli yang berani terbuka terhadap pengalamannya, percaya pada diri sendiri dan adanya kemauan untuk terus berkembang.



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)
Jl. Mangga No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0351) 463328
Email: info@widyanmandala.ac.id

BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Jumat, 17 November 2023, pukul 11.30-12.00 WIB telah berlangsung pelaksanaan layanan konseling individual salah satu siswa di kelas VIIIA SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Friska Estina Putri

Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenas-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,

Cicilia Amy Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan,

Friska Estina Putri



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 KONSELING INDIVIDUAL
 SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
 TAHUN AJARAN 2023/2024

jenis layanan : Layanan responsif
 bentuk layanan : Pribadi
 metode layanan : Pengertasaan
 : ANS
 pendekatan konseling : Berpusat pada Pribadi (*Client Centered Therapy*)

Gejala yang tampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli sering menyendiri saat di sekolah 2. Konseli jarang bergobrol dengan teman sebangkunya 3. Konseli lebih suka curhat di hp daripada dengan teman sekelas
Langkah-langkah kegiatan layanan	
1. Tahap Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Praktikan membuka dengan salam selamat pagi 1.2. Praktikan membina hubungan baik dengan konseli 1.3. Praktikan menyampaikan tujuan layanan konseling individual
2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 2.1. Praktikan melakukan tahap pembebasan ungkapan untuk menciptakan suasana rileks dan terbuka agar konseli mampu mengungkapkan permasalahan dan merasakan perasaan-perasaan emosional yang ada pada dirinya 2.2. Praktikan melakukan tahap pemahaman (<i>insight</i>) untuk mengkondisikan konseli agar memahami masalahnya 2.3. Praktikan melakukan tahap pemahaman (<i>insight</i>) untuk konseli memahami penyebab terjadinya masalah 2.4. Praktikan melakukan tahap pemahaman (<i>insight</i>) untuk konseli memahami bagaimana solusi atau pemecahan masalahnya
3. Tahap penakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 3.1. Praktikan melakukan tahap penakhiran untuk memberikan keyakinan kepada konseli dalam mengambil keputusan terkait solusi yang telah dipilihnya 3.2. Praktikan bersalaman dan mengucapkan terima kasih kepada konseli
Kesimpulan	<p>ANS merupakan salah satu siswa di kelas yang cukup pendiam. Hal ini tampak saat observasi dikelas pada pemberian layanan klasikal ANS ini kurang aktif dalam bertanya, cenderung hanya mendengarkan, kurang berkomunikasi dengan teman sebangkunya, dan kurang bisa diajak untuk berkontribusi pada teman yang belum dekat dengan dirinya.</p> <p>Dalam kegiatan konseling ini, praktikan menggunakan pendekatan konseling berpusat pada pribadi (<i>Client Centered Therapy</i>) yang bertujuan untuk mendorong terciptanya karakteristik konseli yang berani, terbuka terhadap pengalamannya, percaya pada diri sendiri dan adanya kemauan untuk terus berkembang.</p>

Mengetahui,
 Guru Pansong,

 Cicilia Any Tyasuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
 Praktikan,

 Priscilla Putri



**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
 KONSELING INDIVIDUAL
 SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
 TAHUN AJARAN 2023/2024**

Komponen Layanan : Layanan responsif
 Ruang Layanan : Pribadi
 Fungsi layanan : Pengentanan
 Sasaran : ANS
 Pendekatan Konseling : Berpusat pada Pribadi (*Client Centered Therapy*)

Gejala yang tampak	1.	Konseli sering menyendiri saat di sekolah
	2.	Konseli jarang mengobrol dengan teman sebangkunya
	3.	Konseli lebih suka curhat di hp daripada dengan teman sekelas

- Langkah-langkah kegiatan layanan
1. Tahap Pendahuluan
 - 1.1. Praktikkan membuka dengan salam selamat pagi
 - 1.2. Praktikkan membina hubungan baik dengan konseli dengan menanyakan beberapa hal tentang keadaan sehari-hari konseli saat di rumah dan hobi atau kegemaran yang akhir-akhir ini sering dilakukan
 - 1.3. Praktikkan menyampaikan tujuan layanan konseling individual
 2. Tahap Inti
 - 2.1. Praktikkan memberikan kesempatan dan kebebasan kepada konseli untuk mengungkapkan permasalahan dan mengekspresikan perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan terkait pada peristiwa atau masalah yang sedang dialami konseli
 - 2.2. Praktikkan mendorong konseli untuk berani mengekspresikan bebas perasaan-perasaan yang kurang menyenangkan sehubungan dengan permasalahan konseli
 - 2.3. Konseli mulai berani untuk mengekspresikan perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan sehingga timbul perasaan emosional bingung, galau dan sering menyendiri karena hal tersebut timbul disebabkan oleh konseli mulai menyukai adanya rasa ketertarikan dengan lawan jenis yang konseli kenal di media permainan game *Role Play*
 - 2.4. Praktikkan merefleksikan perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan dari konseli terhadap timbulnya ketertarikan dengan lawan jenis yang konseli kenal di permainan game *Role Play*
 - 2.5. Praktikkan mendorong konseli untuk membantu melepaskan dari perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan yang membuat konseli bingung, galau dan sering menyendiri sehubungan dengan permasalahan konseli
 - 2.6. Praktikkan membantu konseli agar memahami bahwa pada permainan game *Role Play* hanyalah permainan peran di dunia maya yang berisikan orang-orang asing yang belum konseli kenal dekat yang bisa menimbulkan tindakan kejahatan
 3. Tahap penutup
 - 3.1. Praktikkan membantu menumbuhkan kepercayaan pada diri konseli bahwa konseli sanggup untuk terlepas dari permainan game *Role Play* dan mulai memperbaiki hubungan yang lebih nyata lewat berinteraksi dengan lingkungan sekitar
 - 3.2. Praktikkan membantu menumbuhkan rasa percaya diri konseli untuk bisa berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan sekitar
 - 3.3. Konseli mengambil keputusan dengan sadar dan mampu menyakinkan dirinya untuk mencoba berinteraksi dan bersosialisasi lebih dekat dengan lingkungan sekitarnya daripada dengan dunia maya di permainan game *Role Play*
 - 3.4. Praktikkan bersalaman dan mengucapkan terima kasih kepada konseli atas pengambilan keputusannya terhadap cara pemecahan masalah yang telah dipilihnya



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

J. Manggis No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63133 Telp. (0351) 454128

Email: info@kampus.widya-mandala.ac.id

hasil yang dicapai

Konseli berinisial ANS menyadari bahwa selama ini ada perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan membuatnya bingung, gelau dan sering menyendiri karena hal tersebut timbul disebabkan konseli mulai memaknai adanya rasa ketertarikan dengan lawan jenis yang konseli kenal di media permainan *game Role Play*. Hal inilah yang membuat konseli nyaman untuk curhat dan menghabiskan waktu dengan permainan *game Role Play* dalam dunia maya. Sehingga konseli tidak sadar bahwa perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan ini timbul karena adanya ketertarikan dengan permainan *game Role Play*. Maka karena itu konseli harus memiliki pemahaman bahwa permainan *game Role Play* hanyalah permainan peran di dunia maya yang berisikan orang-orang asing yang belum konseli kenal dekat yang bisa menimbulkan tindakan kejahatan. Dan langkah komitmen dari penyelesaian konseling individual ini, konseli mengarahkan keputusan dengan sadar dan mampu meyakinkan dirinya untuk mencoba berinteraksi dan ber sosialisasi lebih dekat dengan lingkungan sekitarnya daripada dengan dunia maya di permainan *game Role Play*.

Mengetahui,
Guru Penolong,

Cecilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
Praktikan,

Erika Estima Putri

KONSELING INDIVIDUAL

Nama Pratikan : Friska Estina Putri
 Nama Konseli : ANS
 Kelas : VIII A
 Tempat : Ruang BK
 Tanggal Pelaksanaan : 17 November 2023
 Jam : 11.30-12.00

VERBATIM

Konselor/ Konseli	Pernyataan
Tahap Penciptaan Hubungan	
Konselor	Selamat Pagi ANS
Konseli	Selamat pagi bu
Konselor	Bagaimana kabarnya ANS?
Konseli	Baik sehat bu
Konselor	Oiya, tadi juga ketemu di kantin ya
konseli	Iya bu, kok tau bu?
Konselor	Iya tadi ibu lihat kamu pergi ke kantin terus kamu makan jajan sendirian di pojokan dekat ruang fotocopy, kenapa kok makan jajannya sendiri?
Konseli	Iya bu lagi pengen sendiri aja
Konselor	Tadi habis pelajaran apa ANS?
Konseli	Tadi ini pelajaran informatika jamkos bu soalnya mati listrik
Konselor	Tadi waktu di kantin kamu menanyakan jam ke 5, apakah ibu ada waktu luang benar begitu ANS?
Konseli	Ya bu benar, saya mau sedikit mencurahkan isi hati saya bu
Konselor	Oh ya baik....., sebelumnya apakah ANS sudah pernah melakukan konseling ?
Konseli	Belum pernah bu Friska
Konselor	Baik ibu akan menjelaskan tentang konseling itu sebagai bantuan profesional yang diberikan oleh konselor yaitu ibu kepada konseli, konseli ini adalah orang yang memerlukan pertolongan dalam mencari solusi untuk mengatasi permasalahan pribadinya yaitu ANS. Lalu dalam pelaksanaan
Konselor	konseling ada asas-asas yang berperan yaitu asas keterbukaan, asas kesukarelaan, asas kerahasiaan yang di dalam asas ini harus menjaga rahasia tentang permasalahan yang diungkapkan disini tidak sampai keluar. Jadi peran konselor yaitu ibu dan konseli ANS harus berpegang pada asas-asas konseling ini. Apakah ANS paham akan pemahaman konseling dan asas ini ?

Tahap Pembebasan Ungkapan	
Konseli	Baik bu saya mulai paham akan konseling
Konselor	Baik klo begitu ANS tadi sudah ngobrol di awal bahwa datang kesini untuk mencurahkan isi hati, silahkan diceritakan perasaan atau masalah yang ingin diungkapkan.
Konseli	Jadi gini bu menurut ibu gimana perasaan ibu klo sebagai teman dekat, ya ibaratnya itu kayak kakak adek tapi bukan saudara bu. Dia itu sering memberikan perhatian gitu bu
Konselor	Perasaan..... Klo menurut ibu perasaan karena diperhatikan ya seneng artinya ada orang yang peduli dengan ibu
Konseli	Tapi bu perasaan ini campur bu.....karena dia anggep ya kakak adek an gitu bu
Konselor	Lalu..... klo menurutmu gimana perasaan campur yang hanya dianggap kakak adek an gitu ?
Konseli	Ya perasaan ne seneng tapi ya galau gitu bu
Konselor	Hmmm..... dari satu sisi perasaannya senang tapi di sisi lain perasaannya galau. Jadi perasaan mana yang paling dominan menurut ANS ?
Konseli	Ya perasaan ku masih abu-abu gitu bu
Konselor	Perasaan abu-abu yang seperti apa ANS?
Konseli	Perasaan abu-abu itu kayak perasaanku digantungin bu, kalo semisal dia ngasih perhatian lebih sampai ngirim bubble chat dengan kata-kata jangan lupa makan ntar sakit lo, Nah kayak gitu kan jadi baper klo semisal cuman kakak adekan doang enggak usah kayak gitu bu
Konselor	Iya ibu tau perasaanmu, tapi apakah ANS mengharapkan perasaan atau status yang lebih dari si cowok itu ?
Konseli	Ya gimana ya bu klo berharap lebih, takutnya dia enggak ada rasa bu..... soalnya kenalan sama anak cowok online gitu sering di ghosting bu
Konselor	Maksudnya takut bertepuk sebelah tangan gitu yaANS kenalan dengan cowok di aplikasi apa ?
Konseli	Iyaaa buu takut perasaan nya enggak sama..... di aplikasi <i>Role Playing Game</i> kenalannya bu
Konselor	Apa itu aplikasi <i>Role Playing Game</i> ?
Konseli	aplikasi <i>Role Playing Game</i> itu permainan yang memainkan peran atau tokoh tertentu bu, saat permainan <i>Role Player</i> ini berperan menjadi tokoh fiksi yang juga berteman dengan <i>Role Player</i> lain. Nah waktu itu kita satu tim kan bu, terus kita follow-follow an habis itu baru kita sering kirim bubble chat dari situ kita mulai kenal bu
Konselor	Ohh ya seperti itu ceritanya, apakah selama ini kamu masih sering bermain <i>Role Playing Game</i> hanya untuk mengirim bubble chat ke cowok di aplikasi itu ?

Konseli	Iya bu saya sering main <i>Role Playing Game</i> bahkan saya lebih suka dan nyaman untuk curhat dengan cowok di aplikasi ini daripada dengan teman sekelas
Konselor	Hmmm apa yang membuat kamu berpikir lebih pengen curhat dalam permainan <i>Role Playing Game</i> daripada curhat dengan teman sekelas
Konseli	Aku orangnya malu bu buat ngobrol untuk sama temen sekelas soalnya aku orangnya engga pinter cari topik yang nyambung buat obrolan bu
Konselor	Apakah ANS sudah pernah mencoba untuk membuka obrolan terlebih dahulu dengan teman sekelas
Konseli	Belum bu, terkadang aku hanya menanggapinya sedikit seperti dengan anggukan kepala dan ya setuju aja bu karena takut salah ngomong bu
Konselor	Berarti ANS ini belum pernah mencoba tapi langsung berpikiran klo takut salah ngomong begitu ?
Konseli	Jadi karena itu bu, saya memilih untuk curhat dengan cowok itu lewat bubble chat di permainan <i>Role Playing Game</i> bu
Konselor	Apakah ANS sudah memikirkah dampak negatif ketika curhat lewat bubble chat di permainan <i>Role Playing Game</i>
Tahap Pemahaman (Insight)	
Konseli	Kayaknya aman aman aja buk
Konselor	Coba sekarang ANS melihat banyak kasus di media sosial tentang tindakan kejahatan lewat aplikasi online yang korban nya mulai dari anak-anak sampai dewasa. Jadi menurut ibu tindakan kejahatan sekarang lebih mudah untuk dilakukan dimana saja bahkan lewat aplikasi online, lebih baik untuk mengantisipasinya jika tidak sesering menggunakan <i>Role Playing Game</i> untuk curhat lewat bubble chat dengan cowok asing yang sebenarnya kita tidak tau orang itu seperti apa aslinya
Konseli	Iya bu saya juga melihat di media sosial banyak sekali tindakan kejahatan dari aplikasi online
Konselor	Ya karena itu ANS harus lebih berhati-hati ya
Tahap Pengakhiran	
Konseli	Terimakasih bu saya mulai menyadari dan mengingatkan untuk selalu waspada, mungkin saya terlalu santai dan nyaman untuk curhat di permainan <i>Role Playing Game</i> dengan cowok itusehingga saya menghiraukan dampak atau bahaya yang mungkin saja dapat menyerang saya
Konselor	Baik sekarang kamu menyadari bahwa permainan <i>Role Playing Game</i> bisa digunakan untuk melakukan tindakan kejahatan, Sekarang apa yang mau ANS lakukan untuk tidak sering main <i>Role Playing Game</i> ?
Konseli	Saya mau mulai menguranginya buk, dengan mencoba untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman sekelas bu
Konselor	Bagus ANS pengambilan keputusanmu..... ibu mendukung karena dengan kita berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman sekelas akan

	menumbuhkan rasa solidaritas untuk saling membantu
Konseli	Iya bu saya akan mencoba lebih sering mengobrol dengan teman sekelas
Konselor	Baik ANS setelah konseling ini kamu harus lebih berani dan mau untuk mencoba lebih sering mengobrol dengan teman
Konseli	Baik bu Ya bu
Konselor	Baik konseling hari ini akan ibu akhiri mengingat kita tadi di awal sudah sepakat akan melakukan konseling selama 40 menit. Dan jam juga sudah menunjukkan pukul 12.00. Terimakasih ANS telah dengan sukarela dan terbuka dalam konseling hari, semoga konseling hari bermanfaat buat ANS
Konseli	Baik bu FriskaTerimakasih juga bu telah mendengarkan curhatan sayasaya ingin kembali ke kelas bu
Konselor	Iya ANS silahkan kembali ke kelas.....

E. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah suatu bentuk layanan atau bantuan oleh seorang konselor kepada individu yang membutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi yang dilaksanakan dalam situasi kelompok dengan melibatkan fungsi saling mempercayai, saling pengertian, saling menerima dan saling mendukung. Praktikan melaksanakan konseling kelompok sebanyak 1 kali, yaitu pada :

Tanggal : Rabu, 22 November 2023

Jumlah Siswa : 4 anak

Alokasi waktu : 09.45-10.25

Pendekatan dan teknik konseling :

Dalam permasalahan ini, menggunakan pendekatan konseling berpusat pada pribadi (client centered therapy). Pendekatan ini menekankan pada kecakapan konseli untuk menentukan penyebab permasalahannya dan cara pemecahan masalah dirinya. Dalam arti memberikan pengakuan pada keterlibatan antar pribadi-pribadi konselor dan pribadi-pribadi konseli dalam proses konseling. Tujuan pendekatan konseling berpusat pada pribadi (client centered therapy) ini untuk mendorong terciptanya karakteristik konseli yang berani terbuka terhadap pengalamannya, percaya pada diri sendiri dan adanya kemauan untuk terus berkembang.

BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Rabu, 22 November 2023, pukul 09.45-10.25 WIB telah berlangsung pelaksanaan layanan konseling kelompok perwakilan 4 siswa di kelas VIII.A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa :

Nama : Friska Estina Putri
Nim : 1823020001

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

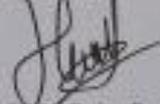
Guru Pamong,



Ciriya Ayu Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan,



Friska Estina Putri



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mergang No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 53131 Telp. (0301) 452318
Email: info@widya-mandala.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

1. Nama konseli : 1) AFA
2) LSC
3) RAPS
4) VLS
2. Hari/tanggal : Rabu, 22 November 2023
3. Pertemuan ke : Pertama
4. Waktu : 09.45-10.25
5. Tempat : Ruang komputer
6. Topik : Mencapai Kedewasaan dalam Hubungan Pertemanan
7. Media yang diperlukan : Alat tulis (bolpoint dan kertas)
8. Pendekatan : Berpusat pada Pribadi (*Client Centered Therapy*)
9. Metode : *Problem Solving*

10. Komponen layanan	Layanan Responsif
11. Bidang layanan	Pribadi
12. Fungsi layanan	Pengentasan
13. Tujuan layanan	1. Peserta didik dapat memahami kedewasaan dalam hubungan pertemanan 2. Peserta didik dapat mengambil keputusan sebagai solusi untuk mencapai kedewasaan dalam hubungan pertemanan 3. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi untuk mencapai kedewasaan dalam hubungan pertemanan
14. Langkah-langkah kegiatan layanan	1. Tahap Awal 1.1 Praktikan membuka dengan selamat siang 1.2 Praktikan membina hubungan baik dengan konseli 1.3 Praktikan menjelaskan tujuan kegiatan layanan konseling kelompok. 1.4 Praktikan menjelaskan asas-asas di dalam konseling kelompok. 1.5 Praktikan menyampaikan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan selama 40 menit. 2. Tahap Inti 2.1 Praktikan melakukan tahap pembebasan ungkapan untuk menciptakan suasana rileks dan terbuka agar konseli mampu mengungkapkan permasalahan dan merasakan perasaan-perasaan emosional yang ada pada dirinya 2.2 Praktikan melakukan tahap pemahaman (<i>insight</i>) untuk mengkondisikan konseli agar memahami masalahnya 2.3 Praktikan melakukan tahap pemahaman (<i>insight</i>) untuk konseli memahami penyebab terjadinya masalah



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)
J. Mangrove No 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0351) 453228
Email: info@kampuswidya.com

2.4 Praktikan melakukan tahap pemahaman (*insight*) untuk konseli memahami bagaimana nilai atau pemecahan masalahnya

3. Tahap Pengakhiran

3.1 Praktikan melakukan tahap pengakhiran untuk memberikan keyakinan kepada konseli dalam mengambil keputusan terkait solusi yang telah dipilihnya

3.2 Praktikan menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih kepada konseli.

Evaluasi

1. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dalam kegiatan konseling kelompok meliputi : mengamati sikap antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok dan mengamati keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dalam konseling kelompok .

2. Evaluasi Hasil

Evaluasi setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi : pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima konseling kelompok dan perasaan positif peserta didik setelah menerima konseling kelompok.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd

Madiun, 5 Januari 2024

Praktikan

Enka Estina Putri



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Munggi No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Tengah 51131 Telp. (0551) 413328
Email: ibk@ucwidyamandala.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

1.	Nama konseli	: 1) AFA 2) LSC 3) RAPS 4) VLS
2.	Kelas	: VIII A
3.	Hari, Tanggal	: Rabu, 22 November 2023
4.	Pertemuan ke-	: 1
5.	Waktu	: 09.45-10.25
6.	Tempat	: Ruang komputer
7.	Pendekatan Konseling	: Berpusat pada Pribadi (<i>Client Centered Therapy</i>)
8.	Metode	: <i>Problem Solving</i>
9.	Topik :	Mencapai Kedewasaan dalam Hubungan Pertemanan
10.	Tujuan yang ingin dicapai :	1. Peserta didik dapat memahami kedewasaan dalam hubungan pertemanan 2. Peserta didik dapat mengambil keputusan sebagai solusi untuk mencapai kedewasaan dalam hubungan pertemanan 3. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi untuk mencapai kedewasaan dalam hubungan pertemanan
11.	Langkah-langkah kegiatan layanan :	1) Tahap Pendahuluan 1.1. Praktikkan membuka dengan salam selamat pagi 1.2. Praktikkan membina hubungan baik dengan konseli dengan menanyakan beberapa hal tentang keadaan umum konseli seperti menanyakan kabar konseli selama di bangku SMP, bagaimana hubungan pertemanan di kelas, dan hobi atau kegemaran yang akhir-akhir ini sering dilakukan konseli 1.3. Praktikkan menyampaikan tujuan layanan konseling kelompok 1.4. Praktikkan menjelaskan asas kesukarelaan, asas keterbukaan dan asas kerahasiaan kepada seluruh anggota kelompok agar dapat menjaga kerahasiaan terkait pembahasan masalah dalam konseling kelompok 1.5. Praktikkan menyampaikan waktu konseling kelompok yang akan berlangsung selama 40 menit dengan kesepakatan antar semua anggota kelompok 2) Tahap Inti 2.1. Praktikkan memberikan kesempatan dan kebebasan kepada empat konseli untuk masing-masing dapat mengungkapkan permasalahan terkait hubungan pertemanan dan mengekspresikan perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan terkait pada permasalahan dalam hubungan pertemanan 2.2. Praktikkan mendorong konseli untuk berani mengekspresikan bebas perasaan-perasaan yang kurang menyenangkan sehubungan dengan permasalahan masing-masing konseli dalam hubungan pertemanan 2.3. Masing-masing konseli mulai berani untuk mengekspresikan perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan sehingga timbul perasaan emosional jengkel, kecewa dan kesal karena keempat konseli ini sering mendapat kesulitan jika harus berurusan dengan anak berinisial E yang tidak bisa diajak untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kelompok



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Mangrove No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 60131 Telp. (0351) 413123

Email: kbk@widymandala.ac.id

- Pada konseli ke 1 menyatakan bahwa anak yang berinisial E ini selalu lupa jika diminta untuk membawa barang peralatan yang memang sudah dibagi untuk siswa E ini harus membawanya saat tugas proyek kelompok. Namun siswa E ini sering mengabaikan dan tidak membawa barang peralatan yang sudah berulang kali diingatkan oleh konseli ke 1, untuk si E agar membawa barang tersebut. Hal ini yang membuat konseli ke 1 timbul perasaan emosional jengkel kepada anak berinisial E yang kurang bertanggung jawab akan peran tugas proyek dalam kelompok itu.
 - Pada konseli ke 2, konseli ke 3 dan konseli ke 4 menyatakan bahwa ketiga konseli ini memiliki peristiwa yang hampir sama dengan anak yang berinisial E. Anak yang berinisial E saat mendapat tugas proyek kelompok sering tidak masuk kelas, kurang membantu untuk berkontribusi dalam kelompok, dan cenderung hanya pasif saat di kelompok. Hal ini lah yang membuat ketiga konseli ini keal dan kecewa, ketika harus berurusan dengan anak yang berinisial E yang kurang bertanggung jawab saat ada tugas proyek kelompok.
- 2.4 Praktikan merefleksikan perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan dari masing-masing konseli terhadap anak yang berinisial E yang kurang bisa diajak bekerjasama dalam kelompok karena anak berinisial E ini kurang memiliki rasa tanggung jawab dan cenderung mengabaikan saat ada tugas proyek kelompok.
- 2.5 Praktikan mendorong konseli untuk membantu melepaskan dari perasaan-perasaan emosional yang kurang menyenangkan yang membuat konseli jengkel, kecewa dan kesal sehubungan dengan teman berinisial E yang kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam tugas proyek kelompok.
- 2.6 Praktikan membantu konseli agar memahami bahwa setiap individu memiliki perbedaan karakter dan sifat watak yang satu sama lain tidak sama. Maka praktikan membantu memberikan pemahaman kepada konseli bahwa anak berinisial E ini memang memiliki karakter dan sifat watak yang belum dewasa sehingga saat ada tugas proyek kelompok berlangsung, anak berinisial E ini akan cenderung santai dan mengabaikan perannya dalam kelompok.
- 2.7 Praktikan merefleksikan kembali pemahaman baru kepada konseli bahwa anak yang berinisial E belum cukup dewasa dalam memaknai perannya di kelompok. Sehingga konseli harus bisa beradaptasi dengan menghadapi anak berinisial E untuk mencapai kedewasaan hubungan dalam pertemanan agar tugas proyek kelompok dapat berjalan dengan lancar.
- 2.8 Praktikan mengajak konseli untuk mencari solusi bagaimana caranya beradaptasi dengan anak berinisial E untuk mencapai kedewasaan hubungan dalam pertemanan agar tugas proyek kelompok dapat berjalan dengan lancar. Masing-masing konseli mengungkapkan solusi atau pendapatnya dalam konseling kelompok antara lain :
- Konseli ke 1 mengungkapkan solusinya untuk memberikan informasi dengan menggunakan media WA dan kemudian konseli ke 1 juga memberikan informasi tentang barang yang harus dibawa anak berinisial E ini dengan memberikan pesan WA kepada orang tua anak E ini
 - Konseli ke 2 mengungkapkan solusinya dengan membagi barang atau peralatan yang sekiranya mudah ditemukan dan dijual pada toko sehingga meringankan anak berinisial E ini untuk membawa barang atau peralatan dalam tugas proyek kelompok

YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Program Studi Bimbingan dan Konseling (Kampus Kota Madiun)

Jl. Menggih No. 15-17, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 Telp. (0351) 451328

Email: ibk@ukwmsurabaya.ac.id

- Konseli ke 3 mengungkapkan solusinya untuk memberikan informasi langsung dengan mengingatkan anak berinisial E ini H-3 hari sebelum tugas proyek kelompok dikerjakan. Sehingga dengan begitu konseli ke 3 berharap agar informasi yang jauh-jauh hari diingatkan dapat dipersiapkan dengan lengkap oleh anak berinisial E ini
- Konseli ke 4 mengungkapkan solusinya dengan membagi jumlah pengeluaran keuangan dalam tugas proyek kelompok kepada anak berinisial E ini untuk iuran, sehingga dengan iuran per kelompok dapat mengantisipasi barang yang tidak dibawa oleh anak yang berinisial E

3) Tahap Pengakhiran

- 3.1 Praktikan membantu membumihkan kepercayaan pada diri konseli bahwa konseli sanggup untuk mencapai kedewasaan dalam hubungan pertemanan untuk menghadapi anak yang berinisial E berdasarkan solusi-solusi yang sudah diungkapkan dalam konseling kelompok
- 3.2 Konseli mengambil keputusan dengan sadar dan penuh keyakinan untuk mencoba beradaptasi dengan anak yang berinisial E ini dalam mencapai kedewasaan dalam hubungan pertemanan agar tugas proyek dalam kelompok berjalan dengan lancar
- 3.3 Praktikan bersalaman dan mengucapkan terima kasih kepada kelompok konseli atas pengambilan keputusannya terhadap solusi yang telah dipilihnya

Mengotahui,
Guru Penolong,

Cecilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 5 Januari 2024
Praktikan,

Erika Rizka Putri

Konselor	Kemudian dalam konseling kelompok juga terdapat pada asas-asas yang berperan yaitu asas keterbukaan, asas kesukarelaan, asas kerahasiaan yang di dalam asas ini harus menjaga rahasia tentang permasalahan yang diungkapkan disini tidak sampai keluar. Jadi peran konselor yaitu ibu dan konseli yaitu kalian harus berpegang pada asas-asas konseling ini. Apakah anak-anak sudah siap untuk memulai konseling kelompok hari ini ?
Konseli	Sudah siap bu
Konselor	Oh iya tadi kita belum perkenalannya, bisa perkenalkan nama panjang kalian
Konseli AFA	Nama panjang saya AFA bu
Konseli LSC	Nama panjang saya LSC bu
Konseli RAPS	Nama panjang saya RAPS bu
Konseli VLS	Nama panjang saya VLS
Konselor	Baiklah saya rasa kita sudah mengenal satu sama lain, ibu harap nantinya kita bisa saling terbuka satu sama lain tidak ada rasa canggung lagi diantara anggota kelompok dalam konseling ini
Konseli	Iya buu Friska
Konselor	Kalian sudah ada dibangku kelas 8 pastinya dalam perjalanan dari kelas 7 ke kelas 8 pasti ada suka dan duka dalam hubungan pertemanan kalianapakah kalian pernah mengalami perselisihan kecil antar teman sebangku atau antar teman sekelas? Kalo ada yang mau menyampaikan tentang persilahkan dalam hubungan pertemanan, ibu mempersilahkan anak-anak yang mau terlebih dahulu untuk mengungkapkannya.
Konseli LSC	Saya duluan bu
Tahap Pembebasan Ungkapan	
Konselor	Baik silahkan LCS untuk mengungkapkan.....
Konseli LSC	Jadi dalam hubungan pertemanan pasti banyak sukanya bu tapi di kelas 8 ini juga banyak duka bu. Klo suka waktu temen-temen itu main game terus kita push rank sama tim nah kita suka nya klo menang gitu bu Nah ini bu, klo duka ada salah satu anak berinisial E ini susah banget buat diajak kerjasama saat tugas POE bu, dia sering lupa untuk membawa barang yang harus dibawa untuk POE. Jadi kan jengkel kan bu soalnya barang yang engga di bawa sama anak E ini juga sangat penting untuk dalam proyek tugas kelompok POE
Konselor	Hmm... ya saya mengerti perasaan LSC, baik mungkin untuk kesempatan kedua ada yang mau mengungkapkan bagaimana suka duka nya dalam menjalin hubungan dalam pertemanan
Konseli RAPS	Saya bu Friska
Konselor	Baik silahkan RAPS
Konseli RAPS	Klo suka nya dalam perteman suka sama temen yang sefrekuensi fans

	<p>idolanya sama bukayak fanbase dari korea dari BTS atau EXO Tapi ada juga yang membuat duka dalam pertemanan waktu saya menjadi ketua lalu mendapatkan anggota kelompok yang kurang berpartisipasi dalam kelompok seperti sering pasif tidak mau memberikan ide-ide sehingga dia cenderung ngikut aja gitu bu</p>
Konselor	<p>Ya baik RAPS ibu memahami jika anggota pasif memang cenderung tidak mengeluarkan ide-ide dalam kelompok. Baik mungkin ada yang ingin mengungkapkan kembali tentang suka duka dalam hubungan pertemanan, bu Friska mempersilahkan</p>
Konseli VLS	<p>Saya bu Jadi ceritanya anak berinisial E (anak yang sama) yang seperti yang sudah diungkapkan oleh teman-teman juga. Saya dengan AFA waktu sekelompok dengan si E ini juga kurang dalam bertanggungjawab dalam kelompok karena dia jarang masuk klo di ingatkan dia sering kali mengabaikan sehingga dia tidak membawa barang nya</p>
Konseli AFA	<p>Padahal saya sudah mengingatkan untuk membawa 2 barang yang memang bagian anak E ini bu..... jadi saya dengan VLS agak kesal karena dia sering tidak membawa barang dalam kelompok</p>
<p>Tahap Pemahaman (Insight)</p>	
Konselor	<p>Baik ibu mengerti perasaan VLS dan AFA..... sekarang anak-anak melihat di dunia ini tidak selamanya kita bertemu dengan orang baik tapi juga dengan orang yang kurang baik. orang baik dan orang kurang baik yang ibu maksud disini adalah orang baik yang bisa diajak kerjasama saling bergotong royong dalam kelompok dan orang yang kurang baik adalah orang tidak bisa diajak Kerjasama, maunya semaunya sendiri dan cenderung mengabaikan hal-hal dalam kelompok. Jadi menurut pengalaman bu Friska, kita juga harus bisa berkerjasama dengan orang yang kurang baik karena tidak selamanya kita dipertemukan dengan orang baik selamanya, maka dari itu kita juga harus bisa beradaptasi dan mampu mengatasi orang yang kurang baik itu.....</p>
Konseli	<p>Dari pengalaman bu Friska tadi berarti kita harus bisa beradaptasi dan mengatasi orang-orang yang kurang baik seperti kita juga harus bisa mengatasi teman kita yang berinisial E ini bu ?</p>
Konselor	<p>Iya anak-anak kalian harus bisa untuk beradaptasi dan mengatasi orang orang atau teman yang kurang baik ini agar tugas kelompok atau proyek kelompok dapat berjalan lancar dan tidak dikacaukan oleh orang yang kurang baik. Nah disini kalian untuk bisa mengatasi dan beradaptasi dengan anak yang berinisial E ini juga harus memberikan solusi atau pemecahan masalah agar anak si E ini bisa berubah. Bu Friska mempersilahkan untuk siapa dari kalian yang terlebih dahulu</p>

	menyampaikan solusinya
Konseli AFA	Saya bumenurut saya akan memberikan informasi dengan menggunakan media WA dan kemudian juga memberikan informasi tentang barang yang harus dibawa anak berinisial E ini dengan memberikan pesan WA kepada orang tua anak E ini
Konselor	Baik Terimakasih AFA atas solusi yang diberikan, ibu mempersilahkan untuk anak-anak yang ada di sini memberikan solusi satu persatu
Konseli VLS	Klo menurut saya bu saya akan membagi barang atau perlatan yang sekiranya mudah ditemukan dan dijual pada toko sehingga meringankan anak berinisial E ini untuk membawa barang atau peralatan dalam tugas proyek kelompok
Konseli RAPS	Mungkin solusi dari saya.....untuk memberikan informasi langsung dengan mengingatkan anak berinisial E ini H-3 hari sebelum tugas proyek kelompok dikerjakan. Sehingga dengan begitu konseli ke 3 berharap agar informasi yang jauh-jauh hari diingatkan dapat dipersiapkan dengan lengkap oleh anak berinisial E ini
Konseli LSC	Klo aku mungkinmemberikan solusinya dengan membagi jumlah pengeluaran keuangan dalam tugas proyek kelompok kepada anak berinisial E ini untuk iuran, sehingga dengan iuran per kelompok dapat mengantisipasi barang yang tidak dibawa oleh anak yang berinisial E
Tahap Pengakhiran	
Konselor	Baik anak-anak ibu mendukung pengambilan keputusan kalian dengan kalian memberikan solusi untuk anak si E. Maka kalian bisa beradaptasi dan mengatasi teman-teman tersebut untuk mencapai kedewasaan dalam hubungan pertemanan. Ibu mengucapkan Terimakasih atas keterbukaan kalian dalam menyampaikan persoalan dalam hubungan pertemanan
Konseli	Baik bu kami juga mengucapkan terimakasih juga bu, kami merasa lega setelah melakukan konseling.....sekarang kami mengerti bahwasanya kami juga harus dewasa dalam hubungan pertemanan agar tugas proyek dalam kelompok juga dapat berjalan dengan lancar

F. Jurnal Harian

Praktik persekolahan merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, mahasiswa dituntut untuk memberikan sebuah layanan dan mengikuti kegiatan yang berlangsung di sekolah. Pratikum memiliki sebuah pembelajaran baru di dalam kegiatan PLP ini karena pratikum akan belajar dalam menghadapi permasalahan-permasalahan secara langsung yang dihadapi oleh siswa. Setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh pratikum disusun dalam sebuah jurnal harian dengan berdasarkan format yang telah diberikan oleh dosen pembimbing. Praktik persekolahan yang dilakukan pratikkan selama PLP II antara lain :

1) Upacara Bendera

Upacara bendera dilaksanakan pada hari senin minggu ke 2 dan ke 4 di mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 07.20 WIB. Petugas upacara adalah siswa SMP Santo Bernardus Madiun yang dipilih melalui jadwal giliran perkelas secara urut. Kegiatan ini mewajibkan mahasiswa untuk hadir dan mengikuti upacara bendera jam 07.00 setelah pembiasaan pagi.

2) Pembiasaan Pagi

Jadwal pembiasaan pagi dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLP II di SMP Santo Bernardus Madiun yang datang mulai pukul 06.20-06.45 untuk menyambut siswa. Dalam hal ini mahasiswa bertugas menerapkan senyum, sapa, salam, sopan, santun di depan pintu SMP Santo Bernardus Madiun.

3) Praktik Bimbingan di kelas

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PLP. dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan materi tertentu. Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa pratikkan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara langsung.